

## BAB VI

### PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari laporan evaluasi perbaikan mesin spinning yang berisikan mengenai kesimpulan dan saran.

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengukuran tingkat efektivitas mesin *Spinning* 1 dan 2 dengan menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) di PT Jaya Sentrikon dimulai pada bulan September 2016 - Juni 2017 dengan persentase terbesar sama-sama berada pada bulan Desember sebesar 90,95% dan 90,88% sedangkan yang terendah pada bulan Juni sebesar 55,28%.
2. Pengukuran FMEA yang telah dilakukan didapatkan 11 potensial mode permasalahan perawatan pada mesin spinning. Potensial mode yang memiliki resiko sangat tinggi yaitu adanya kotoran yang terperangkap pada mesin sehingga sulit untuk dibersihkan dari luar dan pemberian pelumas pada mesin dilakukan apabila mesin mengalami penurunan kecepatan.
3. Usulan perbaikan yang diberikan terhadap masalah mesin adalah
  1. Berdasarkan perhitungan FMEA diperoleh bahwa mesin menjadi prioritas perbaikan. Untuk itu perlu dilakukan penggantian peralatan/mesin, melakukan perawatan mesin secara berkala dan optimal.
  2. Rendahnya efektivitas mesin juga dipengaruhi oleh rendahnya peran dari operator. Hal itu bisa diperbaiki dengan mengadakan training, coaching, mentoring dan meningkatkan pengawasan terhadap tenaga kerja serta operator juga harus bisa memanfaatkan waktu jam istirahat dengan baik.

3. Melakukan preventive maintenance terencana untuk mengembalikan kondisi mesin agar tidak sering rusak.
4. Mendukung pelaksanaan autonomous maintenance dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan aman, memberikan penghargaan, serta memberikan pelatihan bagi operator.
5. Menghilangkan sumber masalah dan area yang tidak terjangkau dengan menemukan cara yang tepat untuk membersihkan pada bagian-bagian yang sukar dijangkau.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan adalah :

1. Perhitungan OEE yang dilakukan disarankan untuk menghitung nya selama 2 atau 3 tahun agar perhitungan dari OEE tersebut dapat menjadi perbandingan dalam acuan OEE pada mesin tiap tahunnya.
2. Mesin yang dihitung tingkat efektifitasnya tidak hanya pada mesin Spinning akan tetapi semua mesin yang ada pada lini produksi sehingga dapat mengetahui nilai masing-masing efektifitas mesin tersebut.

